

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Menjaga Kearifan Lokal di SMPI Hidayatul Mubtadi-in Mojokerto, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa nilai religius yang diterapkan di SMPI Hidayatul Mubtadi-in adalah menghafal doa sehari-hari dan asmaul husna, mengaji sesuai tahapan, program tahfidz, mengaji kitab kuning, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, dan tersedia pondok pesantren untuk siswa yang rumahnya jauh. Ada pula kegiatan “Maulid Nabi” yang menjadi acara rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Internalisasi nilai-nilai religius akan menjadi fondasi peserta didik untuk membentuk kearifan lokal.
2. Proses internalisasi nilai-nilai religius siswa yaitu dengan adanya peran sekolah dan guru dalam pelaksanaannya dengan menyediakan fasilitas yang bisa membuat siswa nyaman, selain itu guru juga tentunya menjadi peran penting yang dibutuhkan sebagai teladan siswa agar selalu semangat menjalani semua kegiatan yang ada di sekolah. Strategi yang tepat dalam penerapan internalisasi religius dalam menjaga kearifan lokal siswa juga memberi efek yang baik dalam proses ini. Contohnya dengan pembiasaan peserta didik untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, ajakan, serta pelestarian budaya bisa menjadi satu kesatuan yang sangat mendukung proses internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal. Dan proses yang diterapkan sekolah untuk peserta didik ini akan bermanfaat untuk bekal mereka hidup di tengah masyarakat agar tidak terjerumus pada hal yang buruk.

3. Keberhasilan dari proses internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMPI Hidayatul Mubtadi-in terbukti dengan perubahan sikap dan sifat siswa yang tidak hanya terlihat disekolah tetapi juga dimana saja mereka berada.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang diuraikan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah dan tenaga pendidik untuk mempertahankan kearifan lokal siswa hendaknya pihak sekolah dan tenaga pendidik agar selalu meningkatkan inovasi agar siswa bisa terus memiliki semangat belajar dalam proses internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal mereka.
2. Peserta didik yang tentunya menjadi generasi penerus bangsa dan menjadi harapan besar bangsa, tunjukkan sikap cinta tanah air agar kearifan lokal masyarakat bisa terus berjalan dengan baik. Dan internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa ini harus terus bertahan dan berkembang.